

## ABSTRAK

Aida Dewi Abdullah

HUBUNGAN SINDROM KLIMAKTERIK DENGAN KUALITAS HIDUP  
WANITA MENOPAUSE

xvi + 75 Halaman + 6 Tabel + 11 Lampiran

Sebagai bagian dari proses penuaan reproduksi, menopause ditandai oleh berhentinya menstruasi secara permanen akibat menurunnya fungsi ovarium dan produksi hormon estrogen. Perubahan biologis ini dapat memicu munculnya sindrom klimakterik yang mencakup berbagai gejala fisik, emosional, dan urogenital. Gejala-gejala tersebut dapat memicu kenyamanan hidup dan kemampuan wanita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Mengacu kondisi tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara sindrom klimakterik dan kualitas hidup wanita menopause di Puskesmas Kenjeran Surabaya.

Studi ini dilaksanakan menggunakan desain studi korelasional melalui pendekatan cross-sectional untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Jumlah populasi studi tercatat sebanyak 587 wanita yang berada pada masa menopause, Sampel 86 wanita menopause dipilih dengan teknik sampling *accidental sampling*. Pengukuran sindrom klimakterik dalam studi ini dilakukan menggunakan MRS sebagai variabel independen, sedangkan kualitas hidup wanita menopause diukur menggunakan MENQOL sebagai variabel dependen. Hubungan antara kedua variabel tersebut dianalisis melalui uji Rank Spearman dengan tingkat nyata yang ditetapkan sebesar 5% ( $\alpha < 0,05$ ).

Studi ini menemukan bahwa sindrom klimakterik yang dialami partisipan umumnya berada pada tingkat sedang, sementara kualitas hidup mereka mayoritas tergolong baik. Temuan analisis Rank Spearman merepresentasikan nilai p-value 0,000 dengan koefisien korelasi 0,573, yang merepresentasikan adanya hubungan nyata dan kuat antara sindrom klimakterik dengan kualitas hidup wanita menopause. Di samping itu, hampir separuh partisipan mengalami sindrom klimakterik berat, tetapi mayoritas masih memiliki kualitas hidup yang baik. Semakin berat sindrom klimakterik yang dialami, maka kualitas hidup wanita menopause cenderung semakin buruk. Diperlukan upaya promotif dan preventif dalam mengatasi gejala yang dialami sehingga kualitas hidup tetap terjaga.

**Kata kunci:** sindrom klimakterik, kualitas hidup, menopause.

**Daftar bacaan:** 6 buku (2020–2025)

## ABSTRACT

Aida Dewi Abdullah

THE RELATIONSHIP BETWEEN CLIMACTERIC SYNDROME AND  
QUALITY OF LIFE IN MENOPAUSAL WOMAN

xvi + 75 Pages + 6 Tabela + 11 Appendices

In the Kenjeran Surabaya Community Health Center, we studied the relationship between climacteric syndrome and the quality of life of menopausal women. Menopause is a natural phase in women, characterized by the cessation of menstruation and a decline in estrogen hormone levels, which can lead to various physical, psychological, and urogenital symptoms that affect the quality of life of menopausal women.

This research used a cross-sectional methodology and a correlational design. There were 587 menopausal women in the study population. Using incidental sampling procedures, 86 menopausal women were included in the sample. The Menopause Rating Scale (MRS) was used to quantify climacteric syndrome, and the Menopause-Specific Quality of Life Questionnaire (MENQOL) was used to measure quality of life, the dependent variable. The Spearman Rank test was used to analyse the data, with a significance threshold of  $\alpha = <0.05$ .

The majority of participants reported a decent quality of life and mild climacteric syndrome, according to the findings. Climacteric syndrome and menopausal women's quality of life are significantly correlated, as shown by the Spearman Rank test results of p-value = 0.000 and  $r = 0.573$ . About all of the menopausal women had a decent quality of life, and about half suffered from severe climacteric syndrome. Menopausal women often have a worse quality of life the more severe the climacteric condition. To treat the symptoms and preserve quality of life, preventative and promotional measures are advised.

**Keywords:** climacteric syndrome, quality of life, menopause.

**Reading list:** 6 books (2020–2025)